

**Jurnal Pijar**  
**Studi Manajemen dan Bisnis**

<https://e-journal.naurendigiton.com/index.php/pmb>

Vol. 1 No. 2, 2023, Hal. 208 - 213

ISSN 2963-0606 (Online)

ISSN 2964-9749 (Print)

**URGENSI PENERAPAN AKUNTANSI TERHADAP KETIDAKEFISIENAN  
MANAJEMEN KEUANGAN UMKM DI SUKABUMI**

**Suci Fitriani<sup>1</sup>, Keisyha Debila Rahayu<sup>2</sup>**  
**Akuntansi, Institut Manajemen Wiyata Indonesia**

**Abstrak**

Akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur, dan menggabungkan informasi keuangan sehingga pengguna informasi tersebut dapat membuat pertimbangan dan keputusan yang tepat. Ini juga dapat dipahami sebagai seni mengumpulkan, menjelaskan, dan meringkas informasi keuangan secara bermakna, yang terkait dengan persaingan yang semakin ketat dalam kehidupan bisnis, sehingga banyak perusahaan mulai melakukan perbaikan di semua bidang, yang juga berlaku di industri. terkait dengan produk /diproduksi oleh jasa dan biasanya internal perusahaan, sedangkan UKM merupakan kegiatan ekonomi masyarakat produktif yang keberadaannya mendominasi lebih dari 99% struktur perekonomian. Keberadaan mereka dipandang sebagai penolong karena mampu menahan krisis ekonomi dengan lebih baik dan menjadi sumber harapan bagi masyarakat. Karena keberadaannya mampu menciptakan banyak lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, pengangguran dan urbanisasi, serta berperan sebagai mesin pembangunan nasional dan daerah. Di sisi lain, keberadaannya dikondisikan oleh banyak batasan internal dan eksternal. Secara internal, keberadaan UKM lebih terbatas. modal, teknik produksi, pangsa pasar, manajemen dan teknologi, dan lemahnya pengambilan keputusan dan kontrol ekonomi, serta lemahnya daya saing. Kajian ini melihat penerapan sistem akuntansi terhadap kelangsungan pengelolaan keuangan sektor UMKM. Karena seperti yang kita ketahui, peran masyarakat dalam pembangunan nasional khususnya dalam pembangunan ekonomi adalah mikro dan UKM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif, dan subjek penelitian adalah masyarakat Sukabumi dengan usaha mikro, kecil dan menengah. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan juga melalui observasi, dengan kebenaran informasi yang ada dibuktikan dengan bantuan wawancara. Dalam pendekatan ini, orang adalah alat penelitian ilmu pengetahuan dan hasil penelitian ditulis dengan menggunakan kata-kata atau pernyataan tentang situasi yang ada. di dunia nyata. Pengelolaan keuangan yang baik pada suatu perusahaan juga akan menciptakan perusahaan yang baik. Manajemen keuangan ini diperlukan untuk mengelola modal atau laba perusahaan. Dapat dikatakan bahwa penerapan akuntansi dalam suatu perusahaan sangat penting untuk kelancaran jalannya usaha. Ketika Anda melihat perusahaan yang tidak memiliki manajemen keuangan yang baik, aliran keuangannya biasanya tidak jelas. Ini karena mereka tidak mencatat transaksi apa pun yang mereka keluarkan atau terima.

**Kata Kunci:** Manajemen keuangan, Akuntansi, UMKM

## PENDAHULUAN

Keberadaan UMKM memiliki dampak yang signifikan bagi suatu negara. Hal ini terlihat dari kuantitas serapan tenaga kerja yang tinggi. Selain itu, UMKM menjadi salah satu aspek yang dapat diandalkan dalam stabilitas dan menyeimbangkan ekonomi suatu negara. Tidak hanya bagi suatu negara, keberadaan UMKM juga mempengaruhi kehidupan sehari-hari.

Hampir seluruh kehidupan masyarakat dipenuhi oleh layanan dan produk yang disediakan UMKM. Hal ini terbukti dari data yang diperoleh melalui Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2022 tercatat bahwa terdapat hampir 14,5 juta UMKM di Indonesia. Sehingga, dapat terlihat bahwa kontribusi UMKM yang tidak hanya serapan tenaga kerja dan stabilitas perekonomian, namun juga menjadi solusi dalam mengatasi kemiskinan, investasi dan meningkatkan kemampuan berwirausaha (Yuliati *et al.*, 2019).

Dalam membangun UMKM, tentunya terdapat tantangan dan kendala yang harus dihadapi oleh wirausaha, salah satunya minimnya kemampuan sumber daya manusia dalam mengelola keuangan usaha secara baik.

## TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi merupakan proses mengidentifikasi, mengukur, dan menggabungkan informasi keuangan untuk memberikan penilaian dan keputusan yang tepat oleh pengguna informasi tersebut. Ini juga dapat diartikan sebagai seni mengumpulkan, menjelaskan, dan meringkas informasi keuangan secara bermakna. Wauran (2016) mengatakan bahwa tujuan badan usaha ini berkaitan dengan persaingan usaha yang semakin meningkat, sehingga banyak perusahaan mulai melakukan perbaikan di segala bidang yang diterapkan dalam industri, baik yang berkaitan dengan produk/jasa yang dihasilkan maupun secara internal perusahaan (Astuti *et al.*, 2022). Maka dalam penerapannya akuntansi ini terbagi menjadi 2 jenis yaitu, akuntansi manajemen dan akuntansi keuangan.

Akuntansi manajemen merupakan akuntansi yang menggunakan prosedur dan ide untuk memproses suatu informasi yang moneter otentik dan prakiraan dari unit-unit yang membantu manajer/manajemen merencanakan tujuan keuangan yang masuk akal dan membuat keputusan yang masuk akal pula untuk mencapai suatu tujuan tersebut (Sigilipu, 2013). Sedangkan akuntansi keuangan merupakan akuntansi yang disusun untuk menghasilkan informasi berupa laporan keuangan yang ditujukan untuk pihak internal dan pihak eksternal atau pihak di luar perusahaan seperti pemerintah, investor, kreditor dan lain-lain. Laporan keuangan ini meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Persamaan akuntansi keuangan dan akuntansi manajemen, keduanya menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan. Informasi yang disusun dalam akuntansi keuangan ditujukan untuk pihak di luar perusahaan, mis. investor, kreditor, negara, sedangkan laporan akuntansi manajemen dimaksudkan untuk digunakan oleh pihak-pihak dalam perusahaan, misalnya para manajer masing-masing departemen/cabang. Tujuan yang berbeda dari kedua sistem akuntansi mempengaruhi perbedaan bentuk akuntansi dan akuntansi bisnis, meskipun keduanya didasarkan pada data keuangan yang sama. Manfaat akuntansi adalah sebagai informasi yang menunjukkan keadaan keuangan dari suatu perusahaan dan hasil dari usaha yang telah dilakukan yang nantinya akan digunakan oleh manajemen atau pihak lain untuk kepentingannya sendiri.

Menurut David Wijaya (2017), manajemen keuangan mengacu pada manajemen keuangan seperti penganggaran, perencanaan keuangan, kas, kredit, investasi dan analisis keuangan. Sedangkan Dadan Prasecho Jatmiko (2017) menyatakan bahwa manajemen keuangan mengacu pada perencanaan, pengarahan, pemantauan, pengelolaan dan pengendalian sumber daya keuangan suatu organisasi. Berdasarkan berbagai definisi manajemen keuangan tersebut di atas, peneliti berpendapat bahwa manajemen keuangan merupakan salah satu fungsi manajemen yang mengacu pada semua kegiatan perusahaan yang berkaitan dengan pencarian, pengelolaan dan pengalokasian dana. Mereka mengumpulkan dana untuk memberikan tunjangan karyawan

kepada pemegang saham perusahaan. Kinerja keuangan menunjukkan keberhasilan operasi internal perusahaan, yang biasanya dilaporkan dalam laporan keuangan tahunan. Informasi yang diperoleh dari laporan keuangan berfungsi sebagai tanggung jawab manajemen kepada pemegang saham dan membantu pemangku kepentingan seperti manajemen, pemegang saham, negara, kreditur dan pihak lain untuk membuat keputusan yang berkaitan dengan perusahaan. Makalah ini menganalisis dampak struktur modal, profitabilitas dan efisiensi keuangan terhadap nilai perusahaan. Akuntansi manajemen memegang peranan penting dalam perusahaan yaitu mendukung pihak internal (manajer umum dan level manajemen masing-masing unit/departemen) dalam pengambilan keputusan.

UMKM merupakan kegiatan ekonomi kerakyatan yang produktif, yang keberadaannya mendominasi lebih dari 99 persen struktur perekonomian. Keberadaan mereka dipandang sebagai bantuan, karena mereka akan mengatasi krisis ekonomi dengan lebih baik dan menjadi sumber harapan bagi masyarakat. Karena keberadaannya mampu menciptakan banyak lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, pengangguran dan urbanisasi, serta berperan sebagai mesin pembangunan nasional dan daerah. Di sisi lain, keberadaannya dikondisikan oleh banyak batasan internal dan eksternal. Secara internal, keberadaan UMKM lebih terbatas. modal, teknik produksi, pangsa pasar, manajemen dan teknologi, dan lemahnya pengambilan keputusan dan kontrol ekonomi, serta lemahnya daya saing. Pada saat yang sama, mereka menghadapi masalah eksternal lainnya, seperti: Masalah perijinan, bahan baku, distribusi, kesulitan mendapatkan pinjaman bank, lingkungan bisnis yang tidak menguntungkan, kekhawatiran masyarakat dan kurangnya kepemimpinan. Karakteristik UMKM adalah otonomi, area penjualan lokal, real estat bisnis kecil, jumlah karyawan terbatas.

Menurut Chase *et al* (2006), pemilihan lokasi perusahaan manufaktur dan jasa dipengaruhi oleh berbagai kriteria pemilihan berdasarkan keunggulan bersaing. Kriteria pemilihan meliputi jarak ke pelanggan, lingkungan bisnis, total biaya yang dikeluarkan, infrastruktur, kualitas pekerjaan, pemasok, lingkungan masyarakat dan implikasi pajak. UMKM memiliki dampak yang signifikan terhadap stabilitas ekonomi dan meningkatkan mata uang negara relatif terhadap Indonesia. Dengan adanya UMKM kita dapat mengangkat masyarakat dari kemiskinan dan pemerataan tingkat ekonomi masyarakat miskin. Masyarakat lebih produktif dan inovatif bahkan bisa berdiri sendiri saat istirahat kerja, sehingga tidak lagi bergantung pada orang lain dan perekonomian Indonesia lebih merata dan pendapatan tercukupi. Selain itu disini kita juga bisa menjadi kepala UMKM kita sendiri dan tidak terikat waktu dan tempat seperti saat kita bekerja di kantor yang harus tepat waktu. Kita juga bisa memperkenalkan produk asli budaya Indonesia ke mancanegara. Saat ini juga banyak program pelatihan profesional UMKM bagi para pengusaha, terutama teknologi canggih yang mendukung promosi produk UMKM semakin meningkat.

## **METODE PENELITIAN**

### **Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif dengan subyek penelitian merupakan masyarakat sukabumi yang memiliki usaha mikro kecil dan menengah. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara. Dalam pendekatan ini orang merupakan alat penelitian dalam sains, dan hasil dari penelitian tersebut ditulis dalam kata-kata atau pernyataan tentang situasi yang ada di dunia nyata.

### **Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di wilayah Sukabumi khusus nya di daerah Goalpara, Kec. Sukaraja, Kab. Sukabumi, 43192. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada tanggal 27 Desember 2022 – 30 Desember 2022.

### **Objek Penelitian**

Penelitian kualitatif lebih menekankan pada setting objek yang natural (berlawanan dengan eksperimen), dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data ditriangulasi (digabungkan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan relevansi daripada generalisasi (Habsy, 2017).

Menurut Sugiyono (2014:2), objek penelitian kualitatif adalah objek alamiah atau natural setting, sehingga metode penelitian ini sering disebut dengan metode naturalistik. Objek penelitian yang diteliti yaitu penerapan akuntansi dalam ketidakefisienan manajemen keuangan UMKM. Sedangkan untuk subjek dalam penelitian ini yaitu sektor UMKM yang ada di wilayah Sukabumi khusus nya di daerah Goalpara, Kec. Sukaraja, Kab. Sukabumi, 43192.

### **Jenis Data Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang sudah diterangkan di atas maka jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data berupa data primer dan data sekunder.

### **Sumber Pengambilan Data**

Sumber pengambilan data penelitian ini diambil dengan sumber yang diambil dari hasil wawancara dan juga observasi, yang dimana wawancara ini digunakan untuk menunjukkan keakuratan data yang ada.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam kajian penelitian ini saya akan membahas tentang bagaimana penerapan sistem akuntansi dalam kelangsungan manajemen keuangan pada sektor UMKM. Karena seperti yang kita ketahui bahwa peranan masyarakat dalam pembangunan nasional khususnya pembangunan ekonomi adalah usaha mikro, kecil dan menengah. Posisi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dalam perekonomian nasional menjadi penting dan strategis. Kondisi ini sangat mungkin karena keberadaan UKM cukup dominan dalam perekonomian Indonesia karena industrinya banyak dan ada di semua sektor perekonomian. potensi lapangan kerja yang besar, dan pangsa UKM dalam pembentukan produk nasional bruto (PDB) sangat dominan. Alasan lain adalah bahwa mikro dan UKM memiliki keunggulan di sektor padat sumber daya dan tenaga kerja, terutama di perkebunan, peternakan, perikanan, perdagangan, dan agribisnis (Sarfiyah, SudatiAtmaja & Verawati, 2019). Maka dari itu perlu adanya penerapan sistem akuntansi yang sesuai untuk dapat mengelola manajemen keuangan yang baik dalam usahanya.

Pada pembahasan berikut, penulis akan menjabarkan hasil dari penelitian yang telah dipelajari tentang penerapan sistem akuntansi dalam sektor UMKM yang sudah diambil informan dari beberapa sektor UMKM yang ada di wilayah Sukabumi khusus nya di daerah Goalpara, Kec. Sukaraja, Kab. Sukabumi, 43192. Adapun beberapa informan yang digunakan yaitu, informan pertama merupakan pemilik sektor UMKM di bidang industri pakaian, informan kedua merupakan pemilik sektor UMKM di bidang makanan, informan ketiga merupakan pemilik sektor UMKM di bidang peternakan, informan keempat merupakan pemilik sektor UMKM di bidang perkebunan dan yang kelima merupakan pemilik sektor UMKM di bidang perdagangan sembako. Dari maasing-masing bidang saya mengambil dua informan, berikut kesimpulannya.

Ada beberapa narasumber yang telah saya ajak berbincang perihal penerapan sistem akuntansi dalam manajemen keuangan ushanya, 7 dari 10 menyatakan bahwa mereka senang dengan adanya sistem akuntansi karena mereka dengan mudah untuk melihat berapa keuntungan/kerugian yang mereka peroleh serta manajemen keuangan mereka juga terlihat lebih rinci dan lebih rapih. "Menurut saya dengan adanya sistem akuntansi seperti sekarang ini memudahkan pemilik usaha seperti saya untuk lebih mudah melihat rincian keuangan usaha yang ada. Ditambah lagi sekarang ada aplikasi keuangan yang mudah diakses kapan saja dan dimana saja." Ujar Samsuardi salah satu dari pemilik sektor perdagangan sembako.

Sedangkan 3 dari 10 menyatakan bahwa mereka lebih menyukai untuk menggunakan cara manual yang tidak mementingkan laporan harian ataupun rincian dari hasil usaha mereka. Salah satu dari narasumber menyatakan "Saya lebih nyaman untuk tidak terlalu memakai sistem akuntansi yang seperti itu, saya tidak paham menggunakan sistem seperti itu. Yang penting usaha saya mendapatkan keuntungan dan juga maju, tidak terlalu memikirkan laporan-laporan seperti itu." Ujar Nurhayati salah satu dari pemilik sektor perternakan.

Manajemen keuangan yang baik dalam suatu usaha akan menciptakan usaha yang baik pula. Manajemen keuangan ini sangat dibutuhkan dalam pengelolaan modal ataupun laba suatu usaha. Dapat dikatakan bahwa penerapan akuntansi dalam suatu usaha sangat diperlukan untuk kelancaran usaha tersebut. Jika dilihat usaha yang tidak memiliki manajemen keuangan yang baik mereka cenderung mempunyai alur keuangan yang tidak jelas. Hal ini disebabkan karena mereka tidak melakukan pencatatan transaksi apa saja yang telah mereka keluarkan ataupun mereka dapatkan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian diatas, ada 7 dari 10 orang narasumber yang menjawab bahwa mereka senang dengan diterapkannya sistem akuntansi dalam manajemen keuangan usaha mereka. Menurut mereka adanya sistem akuntansi ini sangat membantu mereka dalam mengelola sistem keuangan usaha mereka. Begitupula dengan keuntungan atau pun kerugian bisa dengan sangat mudah untuk diketahui oleh mereka.

Sedangkan 3 dari 10 narasumber menyatakan bahwa mereka lebih senang untuk mengelola usaha mereka dengan pembukuan keuangan seadanya tanpa mementingkan rincian biaya yang lebih rinci. Walaupun semua narasumber sama-sama memiliki pembukuan, namun mereka memiliki perbedaan dalam sistem akuntansi yang lebih rinci lagi. Sehingga dengan keuangan yang lebih rinci kita bisa dengan mudah untuk melihat apakah usaha yang kita jalankan tersebut mendapatkan keuntungan atau kerugian.

## **SARAN**

Kajian tentang pentingnya penerapan akuntansi dalam sistem keuangan UMKM sebagaimana diuraikan diatas bertujuan untuk membentuk pola pikir para pelaku usaha UMKM. Pola pikir yang diharapkan tentunya pola pikir positif yang dapat mendukung terhadap pelaksanaan usaha UMKM yang mereka jalankan.

Dengan adanya kajian ini juga diharapkan sektor UMKM dapat menerapkan sistem akuntansi dalam manajemen keuangan usaha mereka. Karena dengan adanya sistem akuntansi ini dapat membantu para sektor UMKM untuk lebih bisa mengelola sistem keuangan mereka. Diharapkan pula sektor UMKM dapat lebih peduli lagi terhadap sistem keuangan mereka, baik itu keuangan masuk atau keluar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, D., Fauzi, A., Hafidzi, M. K., & Ramadhani, N. (2022). Klasifikasi Biaya Berdasarkan Produksi dan Perannya Terhadap Goal Perusahaan. *Jurnal Ilmu Hukum Humaniora Dan Politik*, 2(3), 290–302. <https://doi.org/10.38035/jihhp.v2i3>
- Chase, et al. 2006. *Operations Management for Competitive Advantage with Global Case*. New York: Prentice Hall
- David Wijaya, (2017). “Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya”. Jakarta: PT. Grasindo.
- Habsy, B. A. (2017). Seni Memahami Penelitian Kuliitatif Dalam Bimbingan Dan Konseling : Studi Literatur. *JURKAM: Jurnal Konseling Andi Matappa*, 1(2), 90. <https://doi.org/10.31100/jurkam.v1i2.56>
- Jatmiko, Dadang Prasetyo. 2017. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Diandra Kreatif
- Sarfiah, SudatiAtmaja, H., & Verawati, D. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 1–189. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.1952>
- Yuliati, N. N., Wardah, S., & Widuri, B. (2019). Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada UMKM Kerupuk Kulit Tradisional Kelurahan Seganteng). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah (ALIANSI)*, 2(2), 172–185.
- Sigilipu, S. (2013). ISSN 2303-1174 Steffi Sigilipu, Penerapan Informasi Akuntansi Emba, 1(3), 239–247.
- Sugiyono. (2014). *Memahami Penelitian kualitatif*. Alfabeta: Bandung